

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Desain penelitian observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variable, namun peneliti hanya mengamati fenomena alam atau social yang terjadi. Pendekatan secara *Cross sectional* merupakan suatu penelitian pengumpulan data yang dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu. (Masturoh & Anggita T, 2018). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian observasional dan menggunakan pendekatan secara *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai semua unsur atau unsur yang menjadi objek penelitian. Unsur populasi ini biasanya menjadi unit analisis dalam penelitian. (Masturoh & Anggita T, 2018). Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. (Nursalam, 2015). Populasi dalam

penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronis yang mengalami hipervolemia di ruang hemodialisa RSUD Klungkung pada tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. (Masturoh & Anggita T, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis yang memiliki tanda dan gejala hipervolemia yang di rawat jalan di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung. *Purposive sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang di kehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian). (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Nursalam, (2020) rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

z = Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-p (100%-p)

Adapun besar sampel pada penelitian ini :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{40 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (40-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{40 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 39 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{38,416}{1,0579} = 36 \text{ sampel}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 36 sampel dengan fokus pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis dengan hipervolemia di RSUD Klungkung Tahun 2021. Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien gagal ginjal kronis yang sedang menjalani hemodialisa rutin sesuai jadwal di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung
- 2) Pasien gagal ginjal kronis dengan berat badan pre dialisis yang meningkat di atas dari berat badan kering.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien gagal ginjal kronis dengan hipervolemia yang memiliki data identitas kurang lengkap.
- 2) Pasien gagal ginjal kronis yang sedang di rawat inap di ruangan lain.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pedoman studi dokumentasi kemudian di proses dan didapatkan menggunakan telaah dokumen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil pengkajian keperawatan yang meliputi tanda dan gejala mayor dan minor hipervolemia

kemudian dirumuskan dengan diagnosis keperawatan hypervolemia / kelebihan volume cairan pada pasien penyakit gagal ginjal kronis di ruang hemodialisa RSUD Klungkung tahun 2021. Data yang diambil adalah data sekunder.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data berdasarkan proses dan cara mendapatkannya menggunakan telaah dokumen. Telaah dokumen didapatkan dalam bentuk kebijakan, foto, dokumen, hasil, jurnal, dll. (Masturoh & Anggita T, 2018). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang diproses dan didapatkan menggunakan telaah dokumen dalam bentuk rekam medik pada pasien gagal ginjal kronik dengan hipervolemia di ruang hemodialisa RSUD Klungkung. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Klungkung
- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian di RSUD Klungkung
- e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung
- f. Pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung
- g. Melakukan penelitian responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden

- h. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari catatan medik pasien kemudian dicatat pada daftar tilik (*checklist*).

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar daftar tilik (*check list*) pada teknik telaah dokumen. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data tanda dan gejala hipervolemia pada pasien gagal ginjal kronis. Dasar pembuatan lembar pengumpulan data tersebut menggunakan pedoman diagnosis keperawatan SDKI.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Menurut Masturoh & Anggita T, (2018) ada beberapa tahap dalam pengolahan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Editing dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Peneliti melakukan pengecekan ulang terkait kelengkapan lembar pengumpulan data yang telah diisi oleh peneliti, mengecek ulang data yang telah disimpan dan data yang telah dimasukkan kedalam SPSS. (Masturoh & Anggita T, 2018)

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. (Masturoh & Anggita T, 2018). Peneliti memberikan kode dalam setiap jawaban yang diberikan responden dengan mengubah data bentuk huruf atau kalimat dalam bentuk angka, hal tersebut dilakukan guna untuk mempermudah proses mengolah data pada program komputer

c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer. (Masturoh & Anggita T, 2018). Peneliti mengentry data dengan menggunakan program *microsoft excel* dan program pengolahan data statistik SPSS.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer. (Masturoh & Anggita T, 2018). Semua data responden yang diperoleh peneliti dimasukkan kedalam SPSS yang kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk mencegah terjadinya kesalahan kode, data tidak lengkap atau sebagainya sehingga analisa data dapat diketahui dengan benar dan tepat.

2. Analisa data

Data penelitian telah dianalisis dengan analisis deskriptif. Data telah disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Analisis deskriptif suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik.(Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis yaitu gambaran tanda dan gejala hypervolemia pada pasien gagal ginjal kronis dianalisis dengan statistik deskriptif kuantitatif. Tanda dan gejala yang terdiri dari komponen 11 data objektif dan 3 data subjektif mayor dan minor dari diagnosis keperawatan hypervolemia pada pasien gagal ginjal kronis dianalisis dengan statistik deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

F. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (sikap ilmiah) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek. Menurut Masturoh & Anggita T, (2018) penerapan sikap etika penelitian dilakukan dalam bentuk :

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*).

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyakit penelitian.

- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka wajib perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*).

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sangat besar dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi perkiraan yang terjadi kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*).

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa keseimbangan antara manfaat dan risikonya. Risiko yang sesuai dengan pengertian yang sehat, yang mencakup fisik, mental, dan sosial.